

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Working Capital Turnover* (WCTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) pada PT. Indofarma Tbk periode 2011-2020.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Indofarma Tbk



Sumber: indofarma.id

Gambar 3.1
Logo PT. Indofarma Tbk

PT. Indofarma Tbk memiliki kantor pusat di Jl. Indofarma No. 1 Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat dan kantor komersial di Menara Kadin Indonesia Lt. 12 Jalan HR Rasuna Said Blok X-5, Kav 2-3 Jakarta Selatan. Didirikan pada Tahun 1918 berawal dari unit produksi kecil di Rumah Sakit Pusat Pemerintah Hindia Belanda yang memproduksi salep dan kasa pembalut. Kemudian pada Tahun 1931 unit produksi pindah ke Manggarai, dan kemudian dikenal dengan sebutan Pabrik Obat Manggarai.

Pada Tahun 1942 Pabrik Obat Manggarai diambil alih oleh Jepang dibawah Manajemen Takeda Pharmaceuticals, namun pada Tahun 1950 berhasil diambil alih kembali oleh Pemerintah Republik Indonesia dibawah pengelolaan Departemen

Kesehatan. Pada Tahun 1981 Pabrik Obat Manggarai berubah status menjadi Perusahaan Umum Indonesia Farma (Perum Farma). Setelah usahanya semakin berkembang pada Tahun 1988 mulai membangun sebuah pabrik di Cibitung, Bekasi Jawa Barat dengan areal seluas 20 hektar hingga pada Tahun 1991 proses produksi pindah ke Cibitung. Pada Tahun 2000 berhasil mendirikan anak perusahaan bernama PT Global Medika dan pada Tahun 2001 mencatatkan saham perdana PT. Indofarma Tbk (persero) Tbk. Setelah mencatatkan saham perdananya, banyak sekali perkembangan yang dialami oleh PT. Indofarma Tbk.

Pada Tahun 2011 PT. Indofarma Tbk (persero) Tbk menguasai Reorganisasi sebagai awal era percepatan pertumbuhan, pada Tahun 2012 PT. Indofarma Tbk (persero) Tbk mengkomersialisasi Indomach, unit usaha Engineering Pharmaceutical. Pada Tahun 2013 PT. Indofarma Tbk (persero) Tbk berhasil mendirikan laboratorium uji ekivalensi dan klinis PT. Farmalab Indoutama sebagai Entital Anak Kepemilikan Tidak Langsung. Pada Tahun 2015 PT. Indofarma Tbk (persero) Tbk mendapat Resertifikasi ISO 9001:2008 issue No.IDO3/00102 Produksi dan Pemasaran dari SGS Resertifikasi CPOB dari BPOM RI untuk sediaan Tablet Biasa dan Tablet Salut Non Betalaktam, Serbuk oral Non Betalaktam dan Kapsul Keras Non Betalaktam.

Pada Tahun 2016 PT. Indofarma Tbk (persero) Tbk memperoleh sertifikat CPOTB dari BPOM RI untuk sediaan setengah padat Resertifikasi CPOB dari BPOM RI untuk sediaan Cairan Oral Non Betalaktam dan Semi Solid Betalaktam. Kemudian pada Tahun 2017 berhasil memperoleh sertifikat CPOB dari BPOM untuk sediaan Estrak, Tablet, Kapsul, Serbuk Efervesen, Cairan Obat Dalam dan Serbuk Oral. Selain itu pada Tahun 2017 juga mendapatkan resertifikasi halal dari

LPPOM MUI untuk produk Taburia kategori suplemen dan makanan dan mendapat Resertifikasi dari LPPOM MUI untuk sistem jaminan halal dengan kategori cukup. Kemudian pada Tahun 2018 PT. Indofarma Tbk (persero) Tbk merubah visi, misi, corporate value dan identitas perusahaan, sejalan dengan cita-citanya untuk menjadi penyedia layanan healthcare terpercaya dan implementasi ERP melalui sistem SAP yang terintegrasi. Pada Tahun 2019 PT. Indofarma Tbk (persero) Tbk memperkuat fondasi dengan kebijakan strategy melalui 5 (4+1) untuk meningkatkan kinerja perseroan, namun pada Tahun 2020 PT. Indofarma Tbk (persero) Tbk berubah nama menjadi PT. Indofarma Tbk sehubungan dengan pengalihan saham Perseroan Milik Negara Republik Indonesia kedalam modal PT. Bio Farma (Persero).

3.1.2 Visi dan Misi PT. Indofarma Tbk

Visi

Menjadi perusahaan *Healthcare* Indonesia pilihan utama yang berskala global.

Misi

- Kami adalah perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan.
- Kami memiliki nilai tambah melalui proses bisnis yang terintegrasi dan pengembangan produk yang berbasis teknologi modern.
- Kami menjamin ketersediaan produk yang berkualitas, lengkap dan terjangkau secara konsisten.
- Kami berjuang dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup yang lebih baik.

3.1.3 Struktur Organisasi PT. Indofarma Tbk

Struktur organisasi dari PT. Indofarma Tbk (Gambar 3.2) dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian verifikatif. Menurut Pratiwi (2021), Penelitian Verifikatif pada dasarnya merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Sehingga dengan menggunakan penelitian verifikatif dapat diketahui pengaruh antara *Working Capital Turnover* (WCTO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan PT. Indofarma Tbk periode 2011-2020.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode Survei merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang terjadi dan mencari keterangan faktual dari sampel yang dapat mewakili populasi (Nazir, 2011: 56). Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode survei merupakan metode penelitian yang menggunakan sampel sebagai perwakilan dari populasi atau meneliti semua populasi.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan penelitian dengan judul “Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Indofarma Tbk” terdapat dua macam variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

a. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2019: 96), variabel independen (bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *Working Capital Turnover* (X1)

Menurut Kasmir (2019: 182), *Working Capital Turnover* (WCTO) menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* (WCTO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

2) *Debt to Equity Ratio* (X2)

Menurut Kasmir (2019: 156), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan untuk jaminan hutang perusahaan.

3) *Net Profit Margin* (X3)

Menurut Kasmir (2019: 200), *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan pendapatan bersih perusahaan yang dihasilkan dari penjualan.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2017: 97), variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (Y) pada PT. Indofarma Tbk. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri pada perusahaan.

Adapun operasionalisasi variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Working Capital Turnover</i> (X1)	Menggambarkan perbandingan antara penjualan bersih dengan modal bersih PT. Indofarma Tbk yang	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Bersih}}$ X 1 Kali	Kali	Rasio

Variabel (1)	Konsep (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
	bertujuan untuk mengukur keefektifan modal kerja selama periode tertentu pada PT. Indofarma Tbk.			
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	Menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total modal perusahaan yang bertujuan untuk melihat kemampuan modal dalam menjamin hutang yang dimiliki oleh PT. Indofarma Tbk.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Persen	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (X3)	Menggambarkan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih yang bertujuan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan dari penjualan pada PT. Indofarma Tbk.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	Persen	Rasio
<i>Return on Equity</i> (Y)	Menggambarkan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri yang bertujuan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan perusahaan menggunakan modal sendiri pada PT. Indofarma Tbk.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Persen	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dan informasi yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumen dan studi kepustakaan. Menurut Sugiyono (2017:396) Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berupa tulisan, gambar ataupun karya monumental. Studi

kepuustakaan merupakan pengumpulan data dan informasi yang relevan atau dibutuhkan dalam penelitian dengan cara mempelajari buku, artikel ilmiah dan sumber kredibel lainnya yang reliabel dan sesuai dengan topik dalam penelitian.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dengan rentang waktu data penelitian dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020. Data *time series* merupakan jenis data yang dikumpulkan menurut urutan waktu dalam suatu rentang waktu tertentu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut (Hardani, Dkk. 2020: 247) Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.

Data ini menjelaskan mengenai semua variabel penelitian yang digunakan yaitu *Working Capital Turnover* (WCTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Equity* (ROE) PT. Indofarma Tbk pada periode 2011-2020 berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi PT. Indofarma Tbk (www.indofarma.id).

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 148). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofarma Tbk dari awal terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sejak tahun 2001.

Menurut Sugiyono (2017:149), Sampel merupakan perwakilan dari populasi dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 81), Teknik Sampling merupakan

teknik penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 85), *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan berbagai pertimbangan dan kriteria tertentu. Berikut merupakan kriteria-kriteria perusahaan sub sektor farmasi dan obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2020, yaitu:

1. Perusahaan terdaftar dalam di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2011 sampai 2020 secara berturut-turut.
2. Perusahaan konsisten mempublikasikan data laporan keuangan dan annual report dengan lengkap di website resmi perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada Tahun 2011 sampai 2020.

Berdasarkan kriteria dalam penentuan sampel yang telah ditetapkan maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofarma Tbk periode tahun 2011 sampai tahun 2020.

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

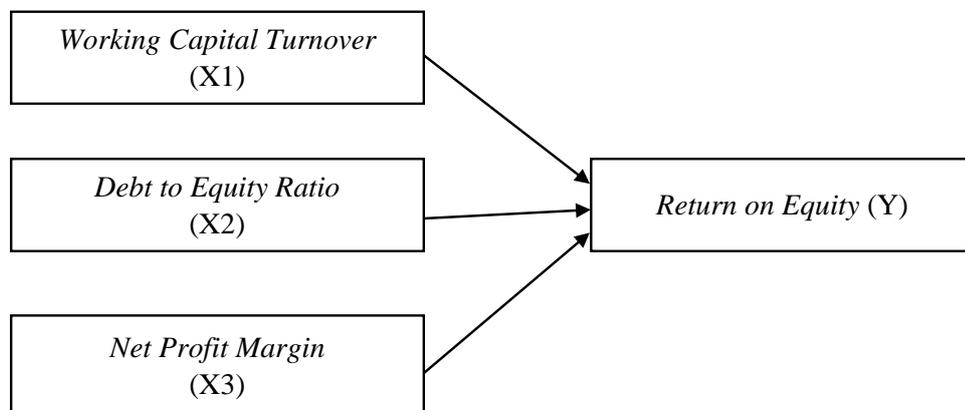
Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi dokumentasi dilakukan pada laporan keuangan PT. Indofarma Tbk selama 10 tahun (2011-2020) yang dipublikasikan dengan cara melihat, membaca, dan mencatat data dan informasi yang diperlukan diantaranya *Working Capital Turnover (WCTO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return on Equity (ROE)*.

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengkaji teori mengenai *Working Capital Turnover (WCTO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return on Equity (ROE)* yang diperoleh melalui literatur, jurnal, penelitian

terdahulu dan artikel sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

3.3 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 101), Model penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab dalam sebuah penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis hipotesis, jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Indofarma Tbk.” Maka dari itu penulis menyajikan model penelitian beserta indikator-indikator setiap variabel penelitian, baik indikator variabel independen yaitu *Working Capital Turnover* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Net Profit Margin* (X3), maupun variabel dependen yaitu *Return on Equity* (Y). Maka bentuk model hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penggunaannya sebelum melakukan analisis regresi linier berganda data-data dalam penelitian harus dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data dalam penelitian memiliki ketepatan dan penafsiran koefisien regresinya efisien. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data penelitian dapat dianalisis dengan analisis regresi linier berganda atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linieritas.

3.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data sebuah penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisisnya uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Nanang Martono, 2016: 328). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan:

- 1) Data berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$.
- 2) Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

3.4.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen, (Janie, 2012: 19). Untuk menganalisis adanya multikolinieritas dalam model regresi

linier berganda digunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* (TOL) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi multikolinieritas dalam model regresi jika nilai *tolerance* $< 0,01$ dan $VIF > 10$.
- 2) Tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi jika nilai *tolerance* $> 0,01$ dan $VIF < 10$.

3.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Umi Narimawati, 2020: 96) Heteroskedastisitas terjadi jika penyebaran nilai varian pada semua variabel bebas tidak sama. Hasil dari regresi yang baik adalah data yang homoskedastisitas. Menurut Umi Narimawati (2020: 96), Homoskedastisitas berarti adanya kesamaan varian pada semua variabel bebas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai $\alpha=0.05$, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas;
- 2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai $\alpha=0.05$, berarti terjadi heteroskedastisitas.

3.4.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menunjukkan ada atau tidaknya gejala autokorelasi yang dapat disebabkan oleh kesalahan dalam menspesifikasi model dan adanya suatu observasi yang berurutan dan terus menerus. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan *Run Test* dan *Durbin-Watson* (DW). Dalam

penelitian ini digunakan uji *Run Test*. Uji *Run Test* digunakan untuk mengetahui apakah residual terjadi secara random atau tidak. Ketentuan untuk mengetahui gejala autokorelasi dengan menggunakan *Run Test* dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka data yang diuji dalam penelitian tidak terdapat masalah autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka data yang diuji dalam penelitian terdapat masalah autokorelasi.

3.4.1.5 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji benar atau tidaknya spesifikasi model yang digunakan. Menurut Santoso (2018: 380) menyatakan bahwa dalam uji linieritas hubungan antara satu variabel dependen dan variabel independent bersifat linier yang berarti hubungannya bersifat positif atau negatif. Dalam penelitian ini digunakan uji linieritas menggunakan uji Ramsey. Uji Ramsey digunakan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka model regresi dinyatakan linier.
- 2) Jika nilai F hitung $< F$ tabel maka model regresi dinyatakan tidak linier.

3.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen bila variabel independen nilainya dinaik turunkan. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini karena datanya absolut dan untuk mengetahui pengaruh antara

variabel independen dengan variabel independen tanpa mengetahui hubungan antara variabel dependen.

3.4.2.1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara lebih dari dua variabel dan digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat prediksi.

Persamaan model regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return on Equity* (ROE)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi *Working Capital Turnover* (WCTO)

β_2 = Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER)

β_3 = Koefisien regresi *Net Profit Margin* (NPM)

X_1 = *Working Capital Turnover* (WCTO)

X_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_3 = *Net Profit Margin* (NPM)

e = Standar Error

3.4.2.2 Koefisien Determinasi

Menurut Kuncoro (2013: 246), Pada dasarnya koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0 dan 1 dengan ketentuan nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel

dependen (terikat) amat terbatas dan nilai yang mendekati 1 menunjukkan variabel independen (bebas) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (terikat). Untuk mengetahui koefisien determinasi dapat digunakan rumus berikut:

$$Kd = (R^2) \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3.4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimulai dari penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria, dan penarikan kesimpulan.

1) Penetapan Hipotesis Operasional

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

$H_0 : \rho = 0$ Secara simultan *Working Capital Turnover* (WCTO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT. Indofarma Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$ Secara simultan *Working Capital Turnover* (WCTO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Indofarma Tbk.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

$H_{01} : \rho = 0$ Secara parsial *Working Capital Turnover* (WCTO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Indofarma Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$ Secara parsial *Working Capital Turnover* (WCTO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Indofarma Tbk.

$H_{02} : \rho = 0$ Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Indofarma Tbk.

$H_{a2} : \rho \neq 0$ Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Indofarma Tbk.

$H_{03} : \rho = 0$ Secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Indofarma Tbk.

$H_{a3} : \rho \neq 0$ Secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Indofarma Tbk.

2) Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan demikian penarikan kesimpulan memiliki probabilitas (tingkat keyakinan) dalam penelitian ini sebesar 95% dan taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%.

3) Uji Signifikansi

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji kesesuaian model yang digunakan dalam penelitian. Uji F dikatakan layak apabila model regresi yang diestimasi sesuai untuk menjelaskan kemampuan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika signifikansi F ($\text{Sig} < (\alpha = 0, 05)$) menunjukkan bahwa uji model layak digunakan pada penelitian. Jika signifikansi F ($\text{Sig} \geq (\alpha = 0, 05)$), menunjukkan bahwa uji model tidak layak untuk digunakan pada penelitian. Selain itu, Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel bebas (*Working Capital Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*) terhadap variabel terikat (*Return on Equity*).

4) Kriteria Keputusan

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Jika signifikansi F ($\text{Sig} < (\alpha = 0, 05)$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika signifikansi F ($\text{Sig} \geq (\alpha = 0, 05)$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Jika signifikansi t ($\text{Sig} < (\alpha = 0, 05)$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika signifikansi t ($\text{Sig} \geq (\alpha = 0, 05)$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5) Penarikan kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak. Dalam analisisnya penelitian ini menggunakan SPSS 20 untuk hasil yang lebih akurat